

Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi

Dessy Gheofani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning

e-mail: dessygheofani08@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of decentralization and management accounting systems on managerial performance at PT. Auxano Pekanbaru. Research using indicators as the object of this research is a company engaged in e-commerce with primary and secondary data collection methods. The results of this study are based on the success of a business organization in an era full of competition depending on the readiness of a company to face the challenges and threats that arise, namely by knowing the company's management information. The data used in this study is qualitative data in the form of an overview of PT. Auxano and quantitative data are measured, with a unit score. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis to see the effect of decentralization and management accounting systems on managerial performance at the company PT. Auxano. The results of the analysis obtained through multiple linear regression show that the decentralization variable has an influence on managerial performance while the management accounting system has no significant effect based on the results of the correlation coefficient.

Keywords: *Decentralization, Management Accounting System, and Managerial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Auxano Pekanbaru. Penelitian menggunakan indikator sebagai objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang e-commerce dengan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini berdasarkan keberhasilan suatu organisasi bisnis di era yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum PT. Auxano dan data kuantitatif yang di ukur, dengan satuan score. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT. Auxano. Hasil analisis yang diperoleh melalui regresi linear berganda hal ini menunjukkan bahwa variabel desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikansi berdasarkan hasil koefisien korelasi.

Kata kunci: *Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, dan Kinerja Manajerial*

1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat menuntut perusahaan untuk menggunakan kemampuan kinerja semaksimal mungkin, agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang ketat pada masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Di Indonesia pada khususnya, bisnis perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun. Dengan menawarkan bermacam-macam produk yang dijual di online shop seperti yang banyak dibutuhkan masyarakat di era pandemi ini, dan contohnya elektronik dimana juga terdapat beberapa nama produk berbeda-beda, akan tetapi fungsi dari produk yang dijual itu sama, akan tetapi ada kelemahan disetiap produk yang dibuat perusahaan-perusahaan tersebut, karna perusahaan-perusahaan didunia ingin bersaing dan memukakan produk yang dibuatnya dengan segala kebutuhan dari masyarakat tersebut. Perusahaan-perusahaan yang bersaing bukan hanya perusahaan besar saja namun perusahaan kecil pun ikut bersaing didalamnya.

Di dalam perusahaan sangat penting adanya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut dapat memproses suatu pencatatan dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan

dalam misi suatu perusahaan melalui hasil berupa produk, jasa, ataupun proses. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan. Untuk mengetahui kinerja yang dicapai maka dilakukan penilaian kinerja. Ada berbagai metode penilaian kinerja yang digunakan selama ini, sesuai tujuan perusahaan yaitu mencari laba, maka hampir semua perusahaan mengukur kinerjanya dengan ukuran keuangan.

Hasil laporan pendapatan penjualan pertahun yang tercatat di PT. AUXANO mengalami penurunan. Data hasil pendapatan penjualan pada tahun 2018 menunjukkan tingkat penjualan sebesar Rp.4.596.652.960, namun pada tahun 2019 hasil penjualan menurun sebesar Rp. 2.901.320.725. Data tersebut menunjukkan bahwa catatan laporan pendapatan penjualan PT. AUXANO mengalami penurunan penjualan tahun 2018-2019 sebesar Rp. 1.695.332.235. Kemudian di tahun 2020 pendapatan penjualan kembali menurun sebesar Rp. 2.626.127.479. Hal ini menunjukkan bahwa catatan produk penjualan PT. AUXANO 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp.275.193.246.

2. METODE

2.1 Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. AUXANO Pekanbaru.

2.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Auxano yang berjumlah 39 karyawan dan sampel penelitian ini 39 karyawan.

2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Sampling Purposive . Sampling Purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Hikmawati, 2017:69). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah asisten manajer, supervisor, dan admin.

2.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sumber data penelitian ini primer dan sekunder.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Auxano dan dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu.

2.6 Analisis Data

2.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik Deskriptif adalah statistic yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2017:147).

2.6.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear dimana sebuah variabel terikat (Variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (X). secara umum, model regresi yang digunakan yaitu Ghazali (2013:96) : $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$

2.6.3 Uji Asumsi Klasik

2.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2013:110) yaitu : “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

2.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independen harus terbebas dari gejala multikolieritas atau dengan kata lain antara independen variabel tidak terdapat hubungan yang kuat. Cara pengujian dengan menggunakan uji VIF (Varianve inflation Factor < 10), CI (Condition Index terletak antara 10-30) Supriyadi (2014:59).

2.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimana asumsi dalam regresi berganda varian dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai variabel independen. Cara pengujian biasa menggunakan dengan uji korelasi rank spearman atau menggambarkan plot atara variabel residual dengan prekdisi Supriyadi (2014:60).

2.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi meupakan nilai variabel dependen tidak mempunyai hubungan dengan variabel iu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk menguji biasa menggunakan uji DW (Durbin Watson) dengan ketentuan sebagai berikut Supriyadi (2014:60).

2.7 Uji Hipotesis

2.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F ini untuk mengatur seberapa jauh kecampuan model dalam menerangkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2.8 Determinasi (R2)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien Determinasi (R2) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai 1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

3.1.1 Analisis Statistk Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Desentralisasi	39	26.00	64.00	51.1282	7.70912
Sistem Akuntansi Manajemen	39	8.46	104.19	58.0874	14.51555
Kinerja Manajerial	39	30.00	64.00	48.2308	11.01306
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 39, dari 39 data sampel kinerja manajerial (Y), nilai minimum sebesar 30.00, nilai maximum sebesar 64.00, diketahui nilai mean 48.2308, serta nilai standar deviasi sebesar 11.01306 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi sehingga data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya normal.

Desentralisasi (X1) dari 39 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 26.00, nilai maximum sebesar 64.00, nilai mean sebesar 51.1282, serta nilai standar deviasi sebesar 7.70912 artinya nilai mean desentralisasilebih besar dari nilai standar sehingga berdistribusi secara normal.

Sistem akuntansi manajemen (X2) dari 39 sampel diketau bahwa nilai minimum sebesar 8.46 yang nilai maximum sebesar 104.19, nilai mean sebesar 58.0874, serta nilai standard deviasi sebesar 14.51555 artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga berdistribusi secara normal.

3.1.2 Regresi Linear Berganda

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.375	10.930		.217	.829
Desentralisasi	.730	.197	.511	3.699	.001
Sistem Akuntansi Manajemen	.147	.105	.193	1.397	.171

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

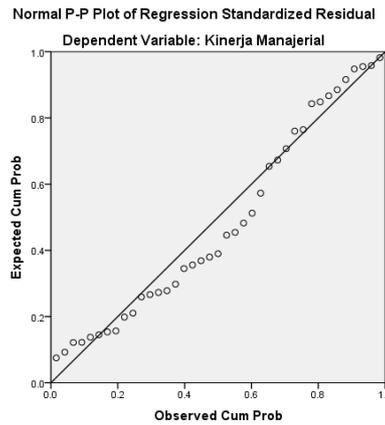
$$Y = 2.375 + 0.730 X_1 + 0.147 X_2$$

Model regresi tersebut mengandung arti:

- Jika desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen sama dengan nol (0), maka kinerja manajerial akan menjadi sebesar 2.375.
- Jika terjadi kenaikan satu poin desentralisasi akan diikuti kenaikan kinerja manajerial sebesar 0.730 apabila sistem akuntansi manajemen dianggap tetap.
- Jika terjadi kenaikan satu poin sistem akuntansi manajemen akan diikuti kenaikan kinerja manajerial sebesar 0.147 apabila desentralisasi dianggap tetap.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

3.1.3.1 Uji Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas
Sumber : Hasil Data Olahan, 2021

Berdasarkan gambar 1 menggambarkan data membentuk suatu garis lurus diagonal. Maka data tersebut berdistribusi normal.

3.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Data diperoleh nilai VIF untuk variabel desentralisasi sebesar 1.032 atau lebih kecil dari 10, nilai tolerance sebesar 0.969 atau lebih besar dari 0.1. Variabel sistem akuntansi manajemen mempunyai nilai VIF sebesar 1.032 atau lebih kecil dari 10 dan toleransi sebesar 0.969 atau lebih besar dari 0.1. Dengan demikian kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menggunakan rank spearman diketahui bahwa nilai signifikansinatau Sig. (2-tailed) variabel desentralisasi (X1) sebesar 0.661 dan variabel sistem akuntansi manajemen (X2) sebesar 0.301. Karena dari nilai dua variabel independen lebih besar dari nilai 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas.).

3.1.3.4 Uji Autokorelasi

Hasil autokorelasi diketahui untuk nilai DW = 0.864 dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 0.05 dengan jumlah sampel sebanyak 39 dan jumlah variabel independen 2 (K=2) = 2.39 sehingga didapatkan hasil dU dari tabel r = 1.5969 tabel. Jadi nilai DW lebih kecil dari batas dU dan kurang dari (4-dU) = 4 - 1.5969 = 2.4031. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3.1.4 Uji Hipotesis

3.1.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1537.857	2	768.928	9.014	.001 ^b
	Residual	3071.066	36	85.307		

Total	4608.923	38		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

Sumber : Hasil Data Olahan, 2021

Hasil perhitungan uji simultan pada tabel 5.8 dapat diketahui nilai signifikansi pengaruh desentralisasi (X_1) dan sistem akuntansi manajemen (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah $F_{hitung} 9.014 > \text{nilai } F_{tabel} 3.24$. Dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano secara signifikan.

3.1.4.2 Uji Parsial (Uji t)

1) Desentralisasi (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai thitung $3.699 > \text{nilai } t_{tabel} 1.685$ maka H_01 diterima dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano secara signifikan.

2) Sistem Akuntansi Manajemen (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial adalah $0.171 > 0.05$ dan nilai thitung $1.397 < \text{nilai } t_{tabel} 1.685$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano secara signifikan.

3.1.5 Determinasi (R^2)

Menunjukkan hasil perhitungan untuk R^2 dengan bantuan program SPSS Versi 23, dalam regresi linear berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0.334 atau 33.4. Hal ini berarti 33,4% variasi perubahan kinerja manajerial dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen. Sementara sisanya 66,6% dipengaruhi dengan faktor lain selain dari kinerja manajerial.

3.2 PEMBAHASAN PENELITIAN

3.2.1 Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji parsial variabel desentralisasi memiliki thitung sebesar 3.699 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.685 sehingga thitung $> t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0.001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial desentralisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano Pekanbaru ini dikarenakan desentralisasi merupakan konsep yang lebih luas dan berhubungan dengan seberapa jauh manajemen puncak mendelegasikan wewenang. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano Pekanbaru.

3.2.2 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan uji parsial variabel sistem akuntansi manajemen memiliki thitung sebesar 1.397 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.685 sehingga thitung $< t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar

0.171 yang artinya lebih besar dari taraf nyata signifikansi sebesar 0.05. Maka H₂ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan sistem akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano Pekanbaru yang sangat sulit dipakai oleh karyawan. Hal ini dikarenakan PT. Auxano Pekanbaru kurang memiliki suatu mekanisme misi dan strategi organisasi ke dalam tujuan operasional dan alat ukuran kinerja dalam empat perspektif dengan cara membuat laporan dan juga kurang menjalin komunikasi yang baik dengan konsumen. Selain itu perusahaan perlu adanya perbaikan di berbagai sector guna untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Dengan hasil ini, PT. Auxano Pekanbaru harus menggunakan metode balanced scorecard agar perusahaan lebih tepat dan baik.

3.2.3 Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil uji regresi berganda nilai $Y = 2.375 + 0.730 X_1 + 0.147 X_2$ dan uji Anova (analysis of varians) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 9.014 sedangkan Ftabel sebesar 3.24 dengan signifikan $\alpha = 0.05$ sehingga Fhitung > Ftabel. Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ nilai mengindikasikan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Auxano Pekanbaru sehingga H₃ di terima.

4. KESIMPULAN

(1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan desentralisasi yang diterapkan di PT. Auxano Pekanbaru terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerialnya, berarti semakin meningkat desentralisasi akan diikuti dengan kenaikan kinerja manajerial.. perusahaan ini benar-benar melaksanakan dan menerapkan Desentralisasi khususnya dalam hal pengambilan kebijakan operasional, hal ini akan semakin mendorong manajer dan timnya untuk lebih kreatif menentukan gagasan-gagasan baru untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi dan terciptanya kinerja manajerial yang lebih baik. (2) Penerapan sistem akuntansi manajemen yang ada di PT. Auxano Pekanbaru tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerialnya karena sistem akuntansi manajemen sangat sulit di pakai oleh karyawan PT.Auxano Pekanbaru. Disarankan kepada perusahaan, terutama bagi manajer, agar kepercayaan yang diberikan kepada manajer dan bagian per divisi justru sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi akuntansi manajemen yang lebih akurat, mengenai perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan karena mereka yang paling mengerti solusi atas permasalahan- permasalahan yang harus dipecahkan dalam bidangnya masing-masing. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial hal ini ditunjukkan dari hasil uji F. desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memberikan dampak positif kepada pengambilan keputusan yang dilakukan manajer menjadi akurat sehingga perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan secara efektivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Masruroh, Subagyo, 2017, *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Cahyaningrum, 2016, *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah)*, E-Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol.5 No.2, Tahun 2016, Hal 83.
- Damayanti, Sujana, Werastuti, 2015, *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi*

- Manajemen (SAM), Desentralisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng)*, E-Jurnal Akuntansi, Vol. 3 No. 1, Tahun 2015, Hal 1 - 3.
- Dwinarian, Asnawi, Sanggenafa, 2017, *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Di Perbankan Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura)*, E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, Vol.12 No 1, Mei 2017, Hal 39 - 42.
- Febrianti, Fitri, 2019, *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian, Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Benda Aceh)*, E-Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol.4 No.3, Tahun 2019, Hal 460.
- Garrison, Norren, Brewer, 2013, *Akuntansi Manajerial (Edisi 14)*, Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Mowen, 2015, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Selemba Empat.
- Hasan, Randi, 2020, *Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar)*, E-Jurnal Riset Akuntansi, Vol 3 No. 1, Juni 2020, Hal 11 - 12.
- Handayani, Melasari, 2018, *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya*, E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, NO. 2, Desember 2018, Hal 1 - 3
- Handayani, 2014, *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. (Studi Pada UMKM Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo)*, E-Jurnal Akuntansi, Vol. 5 No. 2, Maret 2014, Hal 207.
- Hariyani Diyah, 2018, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, Malang, Aditya Media Publishing.
- Hikmawati Fenti, 2017, *Metodologi Penelitian*, Depok, Rajawali Pers.
- Lempas, Llat, Sabijono, 2014, *Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Sinar Galesong Prima Manado*, E-Jurnal EMBA, Vol. 2 No. 1 Maret 2014, Hal 434.
- Medhayanti, Suardana, 2015, *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Self Efficacy, Desentralisasi, dan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi*, E-jurnal Akuntansi, Vol. 11 No. 1, April 2015, Hal 157.
- Mintje, 2013, *Pengaruh TQM, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Air Manado*, E-Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 54.
- Nainggolan, 2015, *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*, E-jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol 15 No. 1, Maret 2015, Hal 102 - 105.
- Nazaruddin, letje, 2015, *Pengaruh Desentralisasi dan Kerakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, E- Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 1 No. 2, Hal 152.
- Octavia, 2013, *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dealer Di Manado*, E-Jurnal EMBA, Vol.1 No. 3 Juni 2013, Hal 819 - 820.
- Qibtiyah, Ananda, 2018, *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Politeknik Kesehatan Siteba*, E-Jurnal Akuntansi, Desember 2018, Hal 1 - 4.
- Samryn, 2012, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sigilipu, 2013, *Pengaruh Penerapan Informasi Akunansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja manajerial*, E-Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal 240 - 242.
- Sulani, Dedi, 2013, *Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja*

Manajerial (Studi Kasus BPR Dikabupaten Demak), E-jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.3 No.2 Juli 2013, Hal 106.

Supriyadi Edy, 2014, *SPSS + Amos : Statistical Data Analysis*, Malang: In Media

Suryani, 2013, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Dealer Mobil Kota Jambi)*, E-jurnal Binar Akuntansi, Vol. 2 No. 1, Januari 2013, Hal 52.

Taqiroh, Darmayanti, Dientri, 2019, *Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Study Pada PT. Stars Internasional Cabang Bojonegoro dan Lamongan)*, E-Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 3, No. 2, September 2019, Hal 36 dan 40.

Wibowo, 2014, *Desentralisasi Otonomi Daerah dan Politik Lokal Di Indonesia*, Jakarta Selatan: INDOCAMP.